

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang hubungan antara frekuensi menyikat gigi dan flossing serta pola makan kariogenik pada pengguna orthodontik di klinik gigi drg Ariani Tandu Kota Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi menyikat gigi pada pengguna orthodontik sebagian besar kurang dari dua kali sehari yaitu 31 responden (51.7%).
2. Frekuensi flossing pada pengguna orthodontik sebagian besar responden adalah kurang dari dua kali sehari yaitu 53 responden (88.3%).
3. Frekuensi pola makan kariogenik pada pengguna orthodontik sebagian besar sering yaitu 36 responden (60.0%).
4. Gingivitis pada pengguna orthodontik sebagian besar ringan dengan jumlah responden sebanyak 33 (55.0%), sedangkan gingivitis berat 3 responden (5.0%).
5. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi menyikat gigi dengan kejadian gingivitis pada pengguna orthodontik dengan nilai p value $0.002 < \alpha (0.05)$.
6. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi flossing dengan kejadian gingivitis pada pengguna orthodontik dengan nilai p value $0.040 < \alpha (0.05)$ dan nilai X^2 0.014.
7. Ada hubungan yang signifikan antara pola makan kariogenik dengan kejadian gingivitis dengan nilai p value $0.021 < \alpha (0.05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada :

1. Pengguna Orthodontik

Diharapkan para pengguna orthodontik lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya terutama tingkatkan frekuensi menyikat gigi dan flossing minimal dua kali sehari, agar tidak menimbulkan komplikasi penyakit gigi dan mulut sehingga proses perawatan orthodontik berjalan dengan lancar.

2. Klinik Gigi

Diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada pengguna orthodontik tentang bahaya atau komplikasi yang akan terjadi bisa melalui penyuluhan dengan menggunakan media (poster, leaflet, flipchat, video) sehingga diharapkan pengguna orthodontik dapat meningkatkan kebersihan gigi dan mulutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai faktor yang paling berpengaruh mengenai gingivitis pada pengguna orthodontic, serta melakukan analisis multivariat sehingga dapat mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh.